

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE*
BERBANTUAN MEDIA GAMBAR SERI UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI PADA SISWA KELAS V SDN
56/I DESA ARO**

Ella Audianti¹, Muhammad Sofwan², Khoirunnisa³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Jambi

Alamat e-mail : ellaaudianti0@gmail.com¹ khoirunnisa@unja.ac.id²

ABSTRACT

This research was motivated by the low narrative writing skills of fifth-grade students at SDN 56/I Aro Village. Students experienced difficulty developing ideas, constructing a storyline, and writing coherently. This study aimed to improve narrative writing skills through the Think Talk Write learning model, supported by a series of pictures. The study used the Classroom Action Research (CAR) method, implemented in two cycles, each encompassing planning, implementation, observation, and reflection. Sixteen students participated in the study. Data were collected through observation, tests, and documentation, and then analyzed descriptively. The results showed an improvement in students' writing skills in each cycle. In the pre-action phase, the average student achievement was 30%. After the implementation of the action in Cycle I, the results increased to 43% in the first meeting and 56% in the second meeting. In Cycle II, the results increased again to 65% in the first meeting and reached 85% in the second meeting, categorized as good. This improvement occurred because the Think Talk Write model encouraged students to think, discuss, and write systematically, while the series of pictures helped students understand the sequence of events and develop story ideas. Based on these results, it can be concluded that the Think Talk Write learning model assisted by a series of picture media is effective in improving the narrative writing skills of fifth grade elementary school students.

Keywords: Think Talk Write, picture series, narrative writing, elementary school.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 56/I Desa Aro. Siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun alur cerita, dan menulis secara runtut. Penelitian ini bertujuan meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi melalui model pembelajaran Think Talk Write berbantuan media gambar seri. Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 16 siswa. Data dikumpulkan melalui observasi, tes, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis siswa pada setiap siklus. Pada tahap pratindakan, rata-rata keterampilan siswa sebesar 30%. Setelah penerapan tindakan pada Siklus I, hasil meningkat menjadi 43% pada pertemuan pertama dan 56% pada pertemuan kedua. Pada Siklus II, hasil kembali meningkat menjadi 65% pada pertemuan pertama dan mencapai 85% pada pertemuan kedua dengan kategori baik. Peningkatan ini terjadi karena model Think Talk Write mendorong siswa untuk berpikir, berdiskusi, dan menulis secara sistematis, sedangkan media gambar seri membantu siswa memahami urutan peristiwa dan mengembangkan ide cerita.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Think Talk Write berbantuan media gambar seri efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V sekolah dasar.

Kata Kunci: *Think Talk Write*, gambar seri, menulis narasi, sekolah dasar.

A. Pendahuluan

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi berbahasa yang penting dikembangkan pada jenjang sekolah dasar karena berperan dalam kemampuan berpikir, berkomunikasi, dan mengekspresikan gagasan siswa. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan menulis narasi menjadi bagian penting karena melatih siswa menyusun peristiwa secara runtut, logis, dan komunikatif. Namun, pada praktiknya kemampuan menulis narasi siswa sekolah dasar masih relatif rendah.

Hasil observasi di kelas V SDN 56/I Desa Aro menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan narasi siswa belum optimal. Dari 16 siswa, hanya 4 siswa (25%) yang mampu

menulis karangan narasi sesuai kriteria yang ditetapkan. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menentukan ide cerita, menyusun alur, serta menggunakan kalimat yang runtut. Kondisi ini menunjukkan perlunya strategi pembelajaran yang mampu membantu siswa mengembangkan gagasan secara sistematis.

Rendahnya kemampuan menulis siswa tidak terlepas dari proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Pembelajaran lebih banyak menggunakan metode ceramah sehingga siswa kurang aktif dalam mengonstruksi ide dan menuangkannya ke dalam tulisan. Selain itu, penggunaan media pembelajaran masih terbatas. Abidin dalam Nursyaidah (2012) menyatakan

bahwa rendahnya kemampuan menulis siswa dipengaruhi oleh kurangnya strategi pembelajaran yang efektif serta pendekatan yang masih konvensional.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah Think Talk Write (TTW). Model ini menekankan tiga tahapan belajar, yaitu berpikir (*think*), berdiskusi (*talk*), dan menulis (*write*). Melalui tahapan tersebut, siswa diberi kesempatan mengembangkan ide sebelum dituangkan ke dalam tulisan. Agar lebih efektif, model TTW dapat dipadukan dengan media gambar seri yang membantu siswa memahami urutan peristiwa dan merancang alur cerita.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model TTW berbantuan gambar seri efektif meningkatkan keterampilan menulis narasi. Cahyani dan Suhartono (2024) melaporkan peningkatan ketuntasan belajar dari 68% menjadi 94%. Aisy et al (2025) juga menemukan peningkatan ketuntasan dari 60% menjadi 80%. Meskipun demikian, penerapan model TTW berbantuan media gambar seri pada siswa kelas V

SDN 56/I Desa Aro belum pernah diteliti.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 56/I Desa Aro melalui penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media gambar seri.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi melalui penerapan model pembelajaran Think Talk Write (TTW) berbantuan media gambar seri. Penelitian dilaksanakan di kelas V SDN 56/I Desa Aro pada semester genap Tahun Pelajaran 2025/2026 dengan subjek sebanyak 16 siswa, terdiri atas 10 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan.

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus meliputi empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap tindakan, pembelajaran dilakukan menggunakan model Think Talk Write melalui tahapan *think* (mengamati dan mencatat ide dari gambar seri), *talk*

(diskusi kelompok), dan write (menulis karangan narasi berdasarkan hasil diskusi).

Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan observasi. Tes digunakan untuk mengukur keterampilan menulis narasi siswa pada akhir setiap siklus, sedangkan observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif melalui nilai rata-rata, persentase ketuntasan belajar, serta hasil observasi proses pembelajaran.

Penelitian dinyatakan berhasil apabila minimal 80% siswa mencapai nilai ≥ 70 dan aktivitas guru serta siswa berada pada kategori baik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) berbantuan media gambar seri mampu meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 56/I Desa Aro. Peningkatan terjadi secara bertahap mulai dari tahap pratindakan hingga akhir Siklus II. Pada tahap pratindakan, rata-rata keterampilan menulis siswa hanya

mencapai 30% dengan kategori sangat kurang. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun alur cerita, serta menulis narasi secara runtut.

Setelah penerapan model TTW berbantuan media gambar seri pada Siklus I, keterampilan menulis siswa mulai mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama, rata-rata hasil observasi mencapai 43%, kemudian meningkat menjadi 56% pada pertemuan kedua. Meskipun terjadi peningkatan, hasil tersebut belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu minimal 80% siswa mencapai kategori baik. Kendala yang masih ditemukan pada Siklus I antara lain siswa belum terbiasa mencatat ide secara sistematis, keaktifan diskusi kelompok belum merata, serta kemampuan mengembangkan ide ke dalam tulisan masih terbatas.

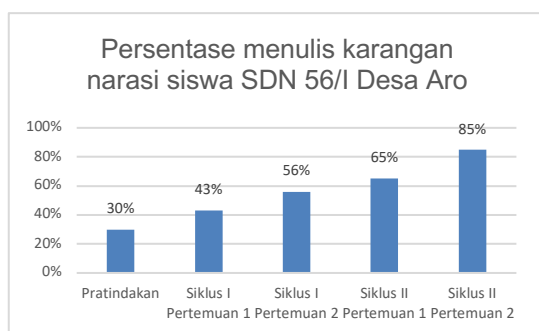
Berdasarkan hasil refleksi Siklus I, dilakukan perbaikan tindakan pada Siklus II, terutama melalui pemberian bimbingan yang lebih intensif pada tahap think, pengelolaan diskusi kelompok yang lebih terarah pada tahap talk, serta pemberian contoh

penulisan narasi yang baik pada tahap write. Hasilnya, pada pertemuan pertama Siklus II rata-rata keterampilan menulis siswa meningkat menjadi 65%, dan pada pertemuan kedua meningkat signifikan menjadi 85% dengan kategori baik. Dengan capaian tersebut, indikator keberhasilan penelitian telah terpenuhi.

Secara ringkas, peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Kemampuan menulis karangan narasi berbantuan media gambar pada kelas V Siswa SDN 56/I Desa Aro

Tahap Penelitian	Persentase	Kategori
Pratindakan	30%	Sangat Kurang
Siklus I Pertemuan 1	43%	Kurang
Siklus I Pertemuan 2	56%	Kurang
Siklus II Pertemuan 1	65%	Cukup
Siklus II Pertemuan 2	85%	Baik



Gambar 1 presentase kemampuan menulis karangan narasi pada kelas V Siswa SDN 56/I Desa Aro

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa model TTW efektif membantu siswa dalam proses menulis narasi. Pada tahap think, siswa memperoleh kesempatan mengamati gambar seri dan mencatat ide pokok sehingga lebih mudah memahami urutan peristiwa. Pada tahap talk, siswa berdiskusi dan bertukar gagasan dengan teman, sehingga ide cerita menjadi lebih berkembang. Selanjutnya, pada tahap write, siswa menuliskan hasil pemikiran dan diskusi ke dalam bentuk karangan narasi yang lebih runtut dan sistematis.

Selain model pembelajaran, penggunaan media gambar seri juga berperan penting dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Media visual membantu siswa memahami alur cerita secara konkret, memunculkan imajinasi, serta memudahkan siswa menentukan urutan kejadian dalam tulisan. Dengan demikian, siswa tidak lagi mengalami kesulitan dalam memulai tulisan sebagaimana yang terjadi pada tahap pratindakan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Cahyani dan Suhartono (2024) yang menyatakan bahwa model Think Talk Write berbantuan media gambar seri mampu meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa sekolah dasar. Temuan ini juga didukung oleh Aisy et al. (2025) yang menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar menulis narasi melalui penerapan model TTW.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Think Talk Write berbantuan media gambar seri efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 56/I Desa Aro. Model ini mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan membantu siswa menuangkan ide ke dalam tulisan secara lebih terstruktur.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Think Talk Write berbantuan media gambar seri efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas

V SDN 56/I Desa Aro. Peningkatan keterampilan siswa terlihat secara bertahap pada setiap tahap pembelajaran, yaitu dari 30% pada pratindakan, meningkat menjadi 43% dan 56% pada Siklus I, kemudian meningkat kembali menjadi 65% dan mencapai 85% pada Siklus II.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa model Think Talk Write mampu mendorong siswa untuk berpikir secara mandiri, berdiskusi, dan menuangkan ide ke dalam tulisan secara lebih terstruktur. Selain itu, penggunaan media gambar seri membantu siswa memahami urutan peristiwa sehingga memudahkan penyusunan karangan narasi yang runtut dan sistematis. Dengan demikian, model Think Talk Write berbantuan media gambar seri layak digunakan sebagai alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Syafrilianto. (2020). *Micro Teaching di SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru.
Fauzan. (2020). *Micro Teaching di SD/MI*. Jakarta: Kencana.

- Arikunto, S., & Suhardjono, S. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Isnawati, U. M. (2024). *Kemahiran Menulis Akademik: Panduan Praktis untuk Pembelajaran Efektif*.
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dalman, H. (2021). *Penulisan Populer*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Artikel in Press :**
- Rumiti, N. L. K. (2020). Penggunaan model pembelajaran Think Talk Write sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia.
- Caitra, Z. D. (2019). Pengembangan perangkat pembelajaran model Think Talk Write subtema hidup rukun... *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 5(2), 949–957.
- Hastutik, W. (2022). Penerapan model pembelajaran TTW... *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat*, 3(1).
- Vidiyanti, R., & Indrayanti, T. (2019). Penerapan model pembelajaran cooperative learning Think Talk Write... *Jurnal Ilmiah Buana Bastra*, 6(2), 23–28.
- Azrah, M. (2017). Penerapan strategi Think Talk Write... *Primary*, 6(1).
- Purwita, T. D., et al. (2020). Utilizing of TTW instructional model... *Journal of Physics: Conference Series*, 1440(1).
- Azizah, D. A., et al. (2022). The application of Think Talk Write learning model... *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 8(6), 3134–3138.
- Azzahra, I. S. S. (2024). Menulis teks deskripsi... *Pustaka Salamah Azzahra*, 3(37), 1–11.
- Shaffiyah, S. M., & Kosmajadi, E. (2024). Penerapan model cooperative learning Think Talk Write... *Jurnal Madinasika*, 5(2), 113–122.
- Roisah, R., et al. (2023). Model pembelajaran kooperatif tipe Think Talk Write... *Journal of Education Research*, 4(3), 1481–1487.
- Widiawati, D., et al. (2025). Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi... *Innovative: Journal of Social Science Research*, 5(2), 314–324.
- Riansyah, A., et al. (2024). Pengaruh model pembelajaran Think Talk Write... *LEARNING*, 4(3), 552–556.
- Latief, M. A. R. A., & Munir, M. M. (2025). Pengaruh model pembelajaran Think Talk Write... *SCIENCE*, 5(2), 638–647.
- Wulandari, W., et al. (2024). Upaya meningkatkan hasil belajar IPA... *Jurnal Guru Kita*, 8(2), 342–351.
- Yuliana, R., et al. (2024). Systematic literature review... *JlIP*, 7(6), 5365–5371.
- Wati, S. H., & Sudigdo, A. (2019). Keterampilan menulis karangan narasi sejarah... *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST*.
- Cahyono, D. D., et al. (2022). Pemikiran Abraham Maslow... *TAJDID*, 6(1), 37–48.
- Ratnasari, I., et al. (2017). Peningkatan kemampuan menulis narasi... *BASASTRA*, 4(2), 77–98.
- Setiawan, R. K., & Indihadi, D. (2018). Analisis pembelajaran menulis

- narasi... PEDADIDAKTIKA, 5(2), 10–118.
- Diyah, M. (2016). Keterampilan menulis Bahasa Indonesia... Jurnal Pendidikan.
- Astutik, D. W., et al. (2024). Strategi pembelajaran menulis karangan narasi... Wacana, 8(2), 21–31.
- Rahmayanti, R., et al. (2023). Kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V... Jurnal Educatio FKIP UNMA, 9(3).
- Indihadi, D. (2021). Analisis keterampilan menulis teks narasi... Attadib, 5(2), 114–123.
- Amalia, B. R., et al. (2025). Pengaruh penggunaan media Mystery Box... Didaktik, 11(02), 300–311.
- Cahyani, R. Y., & Suhartono, S. Model Think Talk Write dengan media gambar seri... Kalam Cendekia, 13(3).
- Aisy, F. R., et al. (2025). Penerapan model Think Talk Write... JPPI, 5(3), 1303–1313.
- Andira, A. O., et al. (2025). Analisis keterampilan menulis karangan teks deskripsi... Pendas, 10(2), 387–400.
- Maelasari, N. (2020). Menulis teks eksposisi... Metamorfosis, 13(1), 41–49.
- Tantikasari, B. S., et al. (2017). Keefektifan kemampuan menulis karangan narasi... Dinamika Pendidikan, 22(2), 83–97.
- Choirunnisa, C. (2019). Kemampuan menulis karangan persuasi... Jurnal...
- Octavia, W. A. H., et al. (2020). Keterampilan menulis karangan persuasi... EDUCARE, 1(2), 169–186.
- Andriani, D. N., & Syarifudin, A. S. (2023). Pengaruh model Think Talk Write... Journal of Educational Language and Literature, 1(1), 28–33.
- Ahsin, M. N. (2016). Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi... Refleksi Edukatika, 6(2).